

PERDOSNI AND DHARMA DEXA NEUROLOGY RESEARCH AWARD



**DEPARTEMEN RISET DAN PENGEMBANGAN ILMU
PP PERDOSNI**

2025

PENDAHULUAN

Dalam dunia kedokteran, khususnya bidang neurologi, penelitian dan publikasi ilmiah memegang peran yang sangat penting. Penelitian dan publikasi ilmiah merupakan elemen esensial dalam profesi seorang neurolog. Penelitian ilmiah memungkinkan neurolog untuk memperluas pengetahuan mereka tentang sistem saraf dan berbagai gangguan yang dapat terjadi. Melalui penelitian, penemuan baru dapat diungkap, sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang patofisiologi penyakit, metode diagnostik baru, dan pendekatan pengobatan yang inovatif. Publikasi hasil penelitian ini memungkinkan pengetahuan tersebut untuk dibagikan dengan komunitas medis global, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas perawatan pasien.

Dengan terlibat dalam penelitian, neurolog dapat secara langsung menerapkan penemuan terbaru dalam praktik klinis mereka. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka sendiri, tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada pasien. Contohnya, penelitian tentang terapi baru untuk penyakit Alzheimer atau multiple sclerosis dapat memberikan pilihan pengobatan yang lebih efektif bagi pasien. Publikasi penelitian ini juga memungkinkan praktik terbaik untuk diadopsi oleh dokter lain, memperluas dampak positifnya. Dengan berbagi hasil penelitian mereka, neurolog membantu membangun dasar pengetahuan yang digunakan oleh dokter lain, peneliti, dan akademisi. Hal ini menciptakan jaringan kolaboratif di mana pengetahuan dan pengalaman dapat dipertukarkan, yang pada gilirannya mendorong inovasi dan kemajuan dalam bidang neurologi.

Melakukan penelitian dan mempublikasikan hasilnya juga meningkatkan kredibilitas dan pengakuan seorang neurolog dalam komunitas medis. Publikasi di jurnal ilmiah bereputasi tinggi merupakan bukti kompetensi dan dedikasi seorang dokter terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Ini dapat membuka peluang untuk kolaborasi penelitian, mendapatkan dana hibah, dan meningkatkan reputasi profesional secara keseluruhan.

Bagi neurolog yang berkarir di lingkungan akademik, penelitian dan publikasi ilmiah adalah aspek penting dari perkembangan karir mereka. Universitas dan institusi penelitian seringkali mensyaratkan publikasi ilmiah sebagai kriteria untuk promosi dan pengakuan akademik. Bagi neurolog yang seorang praktisi murni juga memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan meneliti dengan alur pikir ilmiah. Melalui penelitian yang

dipublikasikan, seorang neurolog dapat membangun reputasi sebagai ahli di bidangnya, yang dapat berkontribusi pada kemajuan karir dalam pendidikan dan penelitian.

Perhimpunan Dokter Spesialis Neurologi Indonesia (PERDOSNI) dan Kolegium Neurologi Indonesia (KNI) berusaha mempertahankan kemampuan ilmiah para dokter spesialis neurologi. PERDOSNI adalah perhimpunan yang menghimpun seluruh dokter spesialis neurologi di Indonesia, sedangkan Kolegium Neurologi Indonesia adalah badan yang bertanggung jawab untuk mempertahankan kompetensi dokter spesialis neurologi di Indonesia. Dalam rangka menciptakan suasana ilmiah yang akademis, kondusif, dan inovatif, maka PERDOSNI dan Kolegium Neurologi Indonesia mengadakan *Neurology Research Awards 2025* bagi semua insan dokter spesialis neurologi di Indonesia..

BENTUK KEGIATAN

Neurology Research Awards 2025 berupa pemberian sejumlah penghargaan kepada dokter spesialis neurologi Indonesia yang terbagi ke dalam dua kriteria. Kriteria pertama adalah *Neurology Research Award* yang menilai karya ilmiah Dokter Spesialis Neurologi. Kriteria kedua adalah *Researcher of the Year*. Penanggung jawab dan penyelenggara lomba adalah PP PERDOSNI. PP PERDOSNI akan menetapkan dewan juri, tatalaksana lomba, kriteria penilaian, dan menetapkan pemenang masing-masing kriteria. Akan dibentuk Dewan juri yang terdiri dari unsur PP PERDOSNI dan Kolegium Neurologi Indonesia untuk menentukan pemenang.

PESERTA

Semua anggota aktif PERDOSNI di seluruh Indonesia, baik tenaga pendidik program pendidikan dokter spesialis neurologi maupun non-pendidik di seluruh Indonesia.

KATEGORI

A. Neurology research award

Memberikan penghargaan kepada karya ilmiah dokter spesialis Neurologi. Peserta mengirimkan karya ilmiahnya ke panitia untuk kemudian dilakukan seleksi. Award ini dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Kategori penelitian. Mencakup penelitian dasar dan translasional (*basic & translational research*), Meta-analisis, Review sistematis (*systematic review*)
2. Kategori laporan kasus.

B. Researcher of The Year

Memberikan penghargaan kepada anggota PERDOSNI dengan publikasi internasional bereputasi terbaik dan terbanyak di sepanjang tahun 2025. Tim juri akan melakukan pencarian terhadap publikasi internasional bereputasi anggota PERDOSNI untuk kemudian diurutkan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

KETENTUAN UMUM

1. Neurology Research Award
 - a. Peserta merupakan neurolog anggota aktif PERDOSNI.
 - b. Mengirimkan karya ilmiah berupa laporan penelitian, systematic review, meta analysis maupun laporan kasus sesuai ketentuan.
 - c. Karya ilmiah yang diajukan dapat merupakan karya ilmiah yang sudah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan.
 - d. Karya ilmiah yang sudah pernah memenangkan Neurology Research Award di tahun sebelumnya tidak dapat diajukan kembali.
 - e. Format karya ilmiah sesuai ketentuan yang tercantum di dalam panduan ini.
 - f. Setiap anggota PERDOSNI dapat mengirimkan lebih dari satu karya ilmiah.
2. Researcher of the Year
 - a. Skema *Researcher of the Year* merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota PERDOSNI dengan publikasi terbaik dan/atau terbanyak setiap tahunnya.
 - b. Tidak ada proses pengajuan pada skema ini. Penentuan pemenang dilakukan melalui pencarian dan penilaian Dewan Juri atas publikasi anggota aktif PERDOSNI di lembaga pengindeks (PUBMED).
 - c. Setiap anggota PERDOSNI maksimal memperoleh satu kali penghargaan pada skema ini.

KRITERIA PENILAIAN

A. Neurology research award :

1. Orisinalitas
2. Desain penelitian
3. Linearitas artikel dengan neurologi
4. Status penulis dalam artikel
5. Kolaborasi peneliti/penulis
6. Unsur kebaruan
7. Kasus yang menarik dan langka di Indonesia (pada laporan kasus)

B. *Researcher of the year* :

1. Kategori/kuartil dari publikasi internasional bereputasi
2. Jumlah publikasi
3. Status penulis dalam artikel
4. Unsur kebaruan dalam publikasi ilmiahnya
5. Kolaborasi nasional dan internasional dalam publikasi hasil penelitian

LINIMASA

Kegiatan	Waktu
Koordinasi penyiapan program	April-Mei 2025
Pengumuman melalui website, poster, media sosial, surat ke pusat pendidikan	19 Mei 2025
Penerimaan naskah dan identifikasi publikasi	19 Mei-10 Juli 2025
Penilaian oleh dewan juri	12 Juli 20 Juli 2025
Pengumuman pemenang	Saat ASNA 2025 (8-10 Agustus 2025)

HADIAH

A. Neurology Research Award

1. Kategori penelitian

Juara 1 : sertifikat PERDOSNI & KNI serta uang tunai Rp 20 juta

Juara 2 : sertifikat PERDOSNI & KNI serta uang tunai Rp 15 juta

Juara 3 : sertifikat PERDOSNI & KNI serta uang tunai Rp 10 juta

2. Kategori laporan kasus

Juara 1 : sertifikat PERDOSNI & KNI serta uang tunai Rp 12,5 juta

Juara 2 : sertifikat PERDOSNI & KNI serta uang tunai Rp 10 juta

Juara 3 : sertifikat PERDOSNI & KNI serta uang tunai Rp 7,5 juta

B. Researcher of The Year

Researcher of the year

Juara 1 : sertifikat PERDOSNI & KNI serta uang tunai Rp 30 juta

Juara 2 : sertifikat PERDOSNI & KNI serta uang tunai Rp 20 juta

Juara 3 : sertifikat PERDOSNI & KNI serta uang tunai Rp 15 juta

RENCANA ANGGARAN BELANJA

No.	Item pengeluaran	Jumlah (Rp.)
1	Honor dewan Juri	10.000.000
2	Hadiah Neurology Research Award kategori peneitian	45.000.000
3	Hadiah Neurology Research Award kategori laporan kasus	30.000.000
4	Hadiah Researcher of the year	65.000.000
	Total	150.000.000

Format karya ilmiah

A. Kategori penelitian

1. Dapat ditulis dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia.
2. Teks tidak boleh lebih dari 4.500 kata (tidak termasuk Abstrak, Referensi, gambar dan tabel)
3. Isi karya ilmiah:
 - a. Judul
 - b. Tim penulis dan institusi
 - c. Abstrak
 - d. Latar belakang

- e. Metode
- f. Hasil
- g. Pembahasan
- h. Kesimpulan
- i. Daftar pustaka

B. Kategori laporan kasus

1. Dapat ditulis dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia.
2. Teks tidak boleh lebih dari 3000 kata (tidak termasuk Abstrak, Referensi, gambar dan tabel)
4. Isi karya ilmiah:
 - j. Judul
 - k. Tim penulis dan institusi
 - l. Abstrak
 - m. Latar belakang
 - n. deskripsi kasus
 - o. Pembahasan
 - p. Kesimpulan
 - q. Daftar pustaka